

**Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar pada Materi
Operasi Hitung Bilangan Bulat**

Diajeng Arta Anenda

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Riau, Kampus Bina Widya, 28293 Indonesia
diajeng.arta0946@student.unri.ac.id

Abstract: This research aims to determine the ability to understand mathematical concepts in class VI students at SDN 01 Bantan in the material on integer counting operations, find out the difficulties that students experience in understanding mathematical concepts in the material on integer counting operations, find out the factors that cause students' difficulties in understanding the material. as well as efforts to overcome difficulties in learning material on integer arithmetic operations. The type of research used is qualitative research. The data collection techniques used were observation and interviews. The results of the research show that students experience difficulties in operating addition, subtraction and multiplication of integers, as well as internal factors such as students' lack of interest in learning mathematics, and students' levels of understanding that are not the same or different. Therefore, teachers have an important role in helping students succeed in understanding and understanding the material on integer counting operations by linking integer counting operations in the form of games so that students have fun learning and are easy to understand.

Keywords: Difficulty, Integer Calculation Operations, VI

Abstrak : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kemampuan mengenai pemahaman konsep matematika pada peserta didik kelas VI SDN 01 Bantan dalam materi operasi hitung bilangan bulat, mengetahui kesulitan yang terjadi peserta didik dalam memahami konsep matematika materi operasi hitung bilangan bulat, mengetahui faktor penyebab kesulitan peserta didik memahami materi tersebut serta upaya

dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran materi operasi hitung bilangan bulat. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengoperasikan penjumlahan, pengurangan, dan perkalian bilangan bulat, serta adanya faktor internal seperti kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran matematika, dan tingkat pemahaman siswa yang tidak sama atau berbeda. Oleh karena itu guru memiliki peranan yang penting dalam membantu keberhasilan peserta didik untuk memahami dan mengetahui materi operasi hitung bilangan bulat ini dengan mengaitkan operasi hitung bilangan bulat dalam bentuk permainan agar peserta didik melakukan pembelajaran yang menyenangkan serta mudah dipahami.

Kata kunci : *Kesulitan, Operasi Hitung Bilangan Bulat, VI*

PENDAHULUAN

Matematika adalah suatu pembelajaran yang dapat membangun siswa dalam berpikir kritis dan sistematis. Tujuannya agar peserta didik mampu untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada. Menurut Priatna dan Yuliardi (2018), dalam mempelajari ilmu matematika, anak dapat mengasah kemampuan bernalar, berpikir, serta berimajinasi dengan menghubungkan pola pikir agar matematika lebih mudah untuk dipahami. Pembelajaran matematika ini bersifat abstrak dan harus memiliki pola pikir yang konkret agar matematika mudah untuk dipahami. National Council of Teachers of Mathematics (NCTM) (2000), memaparkan bahwa pelajaran matematika yang inovatif membutuhkan pemahaman dari apa yang peserta didik ketahui dan perlukan dalam proses pembelajaran.

Kesulitan belajar merupakan kondisi yang sering menyerang peserta didik. Hal ini dapat ditunjukkan melalui tantang dalam pelajaran aritmatika, salah satunya yaitu ketika siswa tidak memahami konsep maka ia tidak bisa mengerjakan soal dan ia merasakan kesulitan saat belajar. Faktor pada kesulitan belajar ini berupa faktor variabel internal dan variabel eksternal. Variabel internal dapat berupa kesehatan, minat, kemampuan, motivasi, kecerdasan, serta karakteristik lainnya (Wiratman & Tarman 2021). Sedangkan variabel eksternalnya yaitu unsur yang berasal dari luar diri, misalnya lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat (Mulyadi, 2010).

Beberapa anak disekolah mengalami persoalan dalam belajar matematika, banyak yang mengira bahwa matematika ini menjadi pelajaran yang ditakuti dan menjadi momok dikarenakan susah untuk dipelajari. Dalam pembelajaran matematika harus mampu mengubah sudut pandang peserta didik bahwa matematika tidaklah hanya berkaitan dengan menghitung angka saja. Dari sudut pandang inilah yang membuat peserta didik mengalami permasalahan pada pembelajaran matematika, peserta didik hanya

memikirkan konsep dan kesulitan sebelum memulai pembelajaran. Kesulitan belajar adalah suatu masalah umum yang sering terjadi dalam proses pembelajaran. Kesulitan belajar sama dengan kesukaran peserta didik dalam menerima suatu pembelajaran di sekolah.

Minat belajar matematika pada peserta didik juga memiliki pengaruh yang signifikan. Tidak sedikit peserta didik yang menganggap bahwa matematika merupakan pembelajaran yang menantang. Oleh karena

itu tidak heran jika peserta didik yang kurang motivasi berpengaruh juga pada minatnya. Selain itu prestasi belajar juga dapat terpengaruh akibat hal tersebut. Banyak juga peserta didik yang mengalami kesulitan pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Perkalian juga merupakan salah satu konsep matematika yang sulit untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam pelajaran dikarenakan pembelajaran yang menggunakan metode yang kurang menarik sehingga membuat peserta didik menjadi bosan seperti menggunakan metode ceramah. Untuk itu guru juga penting dalam memilih metode, model, serta strategi pembelajaran yang cocok digunakan untuk pembelajaran matematika.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang sudah dilaksanakan di SDN 01 Bantan, ternyata masih banyak peserta didik yang masih mengalami kesulitan belajar dalam materi operasi hitung bilangan bulat. Faktor kesulitan peserta didik yaitu kurangnya minat, kurangnya motivasi, dan sulit memahami konsep operasi dalam penjumlahan, pengurangan dan perkalian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang penemuannya tidak dapat diperoleh menggunakan tata cara statistik atau metode kuantitatif lainnya. Penelitian ini lebih berfokus kepada analisis, serta bersifat deskriptif, serta gambaran keseluruhan fenomena yang terjadi. Menurut Nugrahani (2014) penelitian kualitatif memperoleh informasi dalam bentuk kata, kalimat, atau visual yang mempunyai arti dan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Dalam penyajian data, peneliti menekankan catatan dengan deskripsi bahasa yang baik, detail, dan mendalam dalam penjelasan keadaan yang sebenarnya.

Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Bantan. Waktu penelitian pada Jumat 29 September 2023 di semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI B yang berjumlah 25 peserta didik.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan penyebaran angket. Teknik pada angket dalam penelitian ini menggunakan 4 kategori mengenai perasaan peserta didik tentang

pembelajaran operasi hitung bilangan bulat, yaitu tidak sulit, cukup, sulit dan sangat sulit .Peneliti mengawali dengan tahap pendahuluan, pada tahap ini peneliti menelusuri sumber literatur buku dan penelitian yang relevan mengenai materi operasi hitung bilangan bulat. Tahap kedua, peneliti mulai mengobservasi, mewawancarai guru matematika, dan menyebarkan angket kepada peserta didik. Kemudian tahap terakhir, peneliti mulai menganalisis data berdasarkan hasil temuan. Pada teknik pengumpulan data penyebaran angket, Angket berisi 10 pertanyaan mengenai keadaan dan perasaan ketika belajar matematika operasi hitung bilangan bulat. Penyebaran angket dan wawancara dilakukan bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik dari sudut pandang guru dan peserta didik, faktor-faktor penyebab dari kesulitan operasi hitung bilangan bulat serta untuk memberikan upaya dan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika di SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari angket analisis kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat dikelas VI B di SDN 01 Bantan diperoleh dari 25 peserta didik terdapat 6 peserta didik yang paham dan mengerti terkait materi operasi hitung bilangan bulat, dari 6 peserta didik yang sudah mengerti terdapat 4 peserta didik didalamnya yang mengikuti les privat, hal ini dapat menolong peserta didik dalam memahami materi . dan terdapat 14 peserta didik mengalami kesulitan untuk menghitung dan mengoperasikan bilangan bulat, 1 peserta didik yang sudah mengikuti les privat namun sama saja tidak membantu dan tetap mengalami kesulitan. Serta 4 peserta didik yang menjawab cukup atau tidak terlalu susah dan tidak terlalu sulit.

Adapun hasil dari wawancara analisis kesulitan belajar matematika pada materi operasi hitung bilangan pada guru matematika kelas VI SDN 01 Bantan terdapat kesulitan dari luar maupun dari dalam. Guru juga mengalami kesulitan dalam memilih media dan model yang menarik dan mudah untuk dimengerti oleh peserta didik, selain itu gangguan dari luar kelas juga sangat mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik.

Data SDN 01 Bantan

Bentuk kesulitan yang terjadi pada peserta didik dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat

Belajar merupakan sebuah proses untuk mengubah perilaku yang memungkinkan peserta didik menanggapi sebuah pengetahuan yang diberikan dan menghasilkan pertumbuhan dalam berpikir, keterampilan, pemahaman, atribut , dan sikap. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar dapat ditandai dengan menurunnya prestasi belajar peserta didik. Penurunan gangguan perilaku atau sikap merupakan bukti lain dari tantangan ini. (Abduraahman, 2003)

Bedasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh bahwa peserta didik dikelas VI B SDN 01 Bantan berjumlah 25 peserta didik. Sebagian peserta didik mengalami kesulitan terkait materi operasi hitung bilangan bulat pada penjumlahan, pengurangan dan perkalian, peserta didik tersebut mengaku masih kurang memahami dan mengenal konsep operasi hitung bilangan bulat tersebut sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah. Kesulitan peserta didik tersebut terdiri dari persoalan peserta didik dalam menggunakan konsep dan menyelesaikan masalah pada perhitungan. Kesulitan juga terjadi dalam mencari media yang cocok digunakan dan kurangnya minat serta daya ingat peserta didik.

Kesulitan dalam memahami konsep menunjukkan bahwa kemampuan dasar peserta didik masih rendah terkait materi ini. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran angket, terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berhitung. Kesulitan ini ditunjukkan ketika peserta didik sedang mengerjakan soal perkalian bilangan bulat, disini masih banyak peserta didik yang belum sepenuhnya hafal perkalian, hal ini mempengaruhi peserta didik mengalami persoalan dalam mengoperasikan bilangan bulat. Kesulitan dalam keterampilan berhitung biasanya terjadi karena kurang ketelitian peserta didik dan kurang memahami konsep dasar.

Bentuk kesulitan yang terdapat di kelas VI B di SDN 01 Bantan harus segera diatasi oleh guru, karena bentuk kesulitan tersebut muncul ketika peserta didik sedang proses pembelajaran. Kurangnya minat dan daya ingat peserta didik seorang pendidik harus meningkatkan kreatifitas dan inovatif dalam pembelajaran. Guru dapat membuat media yang lebih menarik lagi atau menggunakan metode atau model yang membuat peserta didik tersebut mempunyai motivasi dan minat yang kuat dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat. Diharapkan pada kesulitan kurangnya daya ingat, guru harus lebih sering mengulang kembali pelajaran pelajaran yang sudah di pelajari sebelumnya ketika sebelum memulai pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika peserta didik

sebuah kesulitan pasti terdapat faktor yang mempengaruhi adanya kesulitan tersebut. Setelah mengetahui hasil dari observasi,wawancara bersama guru dan penyebaran angket pada peserta didik, diperoleh beberapa faktor kesulitan yang dialami guru dan peserta didik dalam belajar matematika terutama pada materi operasi hitung bilangan bulat kelas VI B di SDN 01 Bantan yaitu faktor internal yang terdiri dari media pembelajaran yang kurang menarik, daya ingat peserta didik yang minim, perbedaan kemampuan peserta didik, serta kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam materi operasi hitung bilangan bulat. Adapun faktor eksternal nya yaitu adanya gangguan dari peserta didik dari kelas lain, peserta didik yang ribut dan bermain main saat jam pelajaran hal ini membuat peserta didik menjadi kurang fokus dan lebih memerhatikan peserta didik tersebut, peserta didik seringkali susah mencerna dan memahami apa yang guru jelaskan, terkadang membuat peserta didik jenuh jika tidak adanya media pembelajaran dan metode

pembelajaran yang kurang cocok dengan karakteristik peserta didik, penggunaan model dan metode pembelajaran yang tidak cocok ini juga mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam belajar.

Dalam hal ini faktor faktor yang mempengaruhi terjadinya kesulitan belajar peserta didik pada operasi hitung bilangan bulat kelas VI B di SDN 01 Bantan ini dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang terjadi pada dalam diri peserta didik sendiri, misalnya kurangnya daya ingat, serta kurangnya motivasi dan minat. Hal ini harus segera diatasi dengan memberikan dorongan penuh kepada peserta didik dan memerhatikan karakteristik peserta didik tersebut untuk mendapatkan model pembelajaran yang cocok digunakan. Adapun faktor eksternal yang dialami peserta didik tersebut merupakan faktor yang penyebabnya berasal dari luar peserta didik, seperti peserta didik yang lain mengganggu pembelajaran, kurangnya ketertarikan peserta didik pada media pembelajaran, serta guru yang membuat peserta didik menjadi jenuh karena hanya menggunakan metode ceramah saja. Dengan demikian faktor internal dan eksternal menjadi pengaruh dalam kesulitan belajar operasi hitung bilangan bulat pada kelas VI SDN 01 Bantan.

Dari penjelasan tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa kesulitan belajar siswa pada operasi hitung bilangan bulat dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang mana dengan adanya faktor tersebut dapat menghambat keberhasilan peserta didik dalam mengetahui materi operasi hitung bilangan bulat.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas VI B di SDN 01 Bantan guru berupaya untuk mencapai tujuan pembelajaran menjadi lebih baik lagi, melakukan pengayaan berulang kali dan melakukan evaluasi ketika setelah selesai pembelajaran dengan cara melakukan remedial kepada peserta didik yang masih minim dalam menangkap materi pembelajaran, mendorong motivasi belajar untuk meningkatkan minat peserta didik, membuat media pembelajaran yang lebih menarik agar peserta didik senang dengan pembelajaran tersebut, selain itu guru dapat memberikan pemahaman kepada kelas yang kurang kondusif ketika jam pelajaran berlangsung serta memilih model pembelajaran yang membangkitkan semangat peserta didik yang membuat peserta didik mengubah pandangan bahwa matematika adalah pembelajaran yang menyenangkan.

Jadi upaya dapat dilakukan dalam pada permasalahan yang ada di operasi hitung bilangan bulat dengan melakukan pengayaan dan remedial, melakukan evaluasi, memberikan motivasi, memberikan pemahaman, menggunakan media pembelajaran yang menarik yang berkaitan dalam kehidupan sehari hari seperti media katak lompat, serta memilih model pembelajaran yang lebih relevan dan membangkitkan semangat peserta didik seperti model pembelajaran type TGT yang membuat peserta didik melakukan pembelajaran sambil bermain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian analisis kesulitan belajar pada materi operasi hitung bilangan bulat pada peserta didik kelas VI B di SDN 01 Bantan diperoleh kesimpulan bahwa bentuk kesulitan belajar operasi hitung bilangan bulat yang dialami peserta didik tersebut ada beberapa komponen yaitu kurangnya minat dan motivasi peserta didik, kurangnya pemahaman konsep pada materi tersebut, kesulitan dalam menentukan media pembelajaran, model pembelajaran yang membuat peserta didik jenuh, adanya gangguan dari luar dan kurangnya daya ingat peserta didik. Solusi yang dapat diterapkan oleh guru yaitu membuat media pembelajaran yang menyenangkan hingga membuat peserta didik tersebut tertarik pada pembelajaran seperti media katak lompat, gunakan model pembelajaran yang cocok untuk peserta didik di kelas VI B seperti kooperatif learning type TGT atau model pembelajaran lainnya yang membuat peserta didik bersemangat dalam belajar, namun sebelum itu kenali terlebih dahulu karakteristik peserta didik, berikan pemahaman pada kelas yang suasananya kurang kondusif, serta sering melakukan pengulangan materi sebelum pembelajaran dimulai.

REFERENSI

- (Hanan & Alim, 2023) Hanan, M. P., & Alim, J. A. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Pada Materi Geometri. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 2(2), 59–66. <https://doi.org/10.58917/ijme.v2i2.64>
- Wulandari, M., & Alim, J. A. (2023). *PERKALIAN MATEMATIKA SISWA KELAS VI SD NEGERI 096 PEKANBARU*. 12.
- (Iranti et al., 2023) Iranti, A. D., Asih, S. R., Putra, Z. H., & Alim, J. A. (2023). *Peningkatan Pengetahuan Tentang Garis Bilangan Melalui Permainan Loncat Garis*. 2(1), 25–33.
- Jalinus, J., & Alim, J. A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer Pada Topik Bilangan Bulat Untuk Siswa Sd Pendidikan Matematika Fkip Unri. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.31258/jta.v1i1.14-26>
- (Alexander Alim, 2023) Alexander Alim, J. (2023). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Dalam Materi Perkalian Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Eksperimental*, 12(1), 10–16.
- Khairatul Rizka. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Tematik*. 12, 103. http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17017/ANALISIS_KESULITAN_BELAJAR_SISWA_KELAS_V_PADA_MATERI_TEMATIK_MELALUI_KEGIATAN_PEMBELAJARAN_DARING.pdf?sequence=1&isAllowed=y

- (Fajar Rizqi et al., 2023)Fajar Rizqi, A., Adilla, B. L., Sulistiyawati, E., & Taufiqurrohmah. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar Dan Alternatif Pemecahannya. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 481–488. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.588>
- Materi, P., Hitung, O., & Bulat, B. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 106162 Medan Estate Pada. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 106162 Medan Estate Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat*, January, 0–13.
- Sidik, G. S., & Wakih, A. A. (2020). Kesulitan Belajar Matematik Siswa Sekolah Dasar Pada Operasi Hitung Bilangan Bulat. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 461–470. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i1.633>